

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baik atau buruknya Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan akan mempengaruhi kualitas pelayanan pendidikan pada lembaga tersebut. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat. Pengelolaan kepercayaan publik dalam bidang pendidikan sangat terkait dengan perlunya menciptakan proses dan manajemen yang menjamin bahwa sumber daya publik digunakan sebagaimana mestinya. Proses dan manajemen tersebut memerlukan pengelolaan yang baik (*good governance*) terutama dibidang keuangan. Dengan terciptanya *good governance*, diharapkan terwujud efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruaan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyanggarakan pendidikan kejuruaan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP atau sederajat. Dalam pengelolaan keuangan guru-guru yang optimal, guru-guru melakukan proses manajemen keuangan dengan sebaik mungkin. Mengelola keuangan pribadi bagi sebagian orang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena telah dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari kita lakukan. Namun kita tidak menyadari bahwa masih banyak yang kita tidak ketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar. Saat ini tingkat kebutuhan, gaya hidup yang tinggi membuat mereka tidak sadar bahwa mereka telah membelanjakan

uangnya tanpa diperhitungkan kembali. Rendahnya keinginan untuk menabung dan pengetahuan untuk berinvestasi terutama untuk keuangan yang tidak memadai atau yang berpenghasilan rendah dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan membuat mereka kurang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya.

Menurut Humaira (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik kabupaten bantu. Sedangkan menurut Sari (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *income*, terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Salah satu variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangann adalah pengetahuan keuangan. Kholilah dan Iramani (2013) mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (alat keuangan dan keterampilan keuangan). Keterampilan keuangan adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan. Seperti menyusun anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan sikap dalam menggunakan kartu kredit, sedangkan alat keuangan adalah alat yang digunakan dalam pembuatan keputusan keuangan, seperti cek, kartu kredit, kartu debit, dan lain sebagainya. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu,

melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat (Yulianti dan Silvy, 2013).

Selain pengetahuan keuangan pendapatan juga mempengaruhi pengetahuan keuangan. Menurut Harnanto (2019) Menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktifitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Menurut Sohib (2018) Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ni Wayana Ana purnamayanti, I Wayan Suwendra, dan Ni Nyoman Yulianthini (2014) dengan judul ”Pengaruh Pemberiaan kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM”.

Terdapat variabel lain yang dipertimbangkan dari segi psikologis yang juga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah variabel kepribadian. Menurut Sina (2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Setelah dilakukan analisis mendalam, ditemukan beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian yang akan menyebabkan masalah keuangan seperti salah satunya

adalah utang yang berlebihan. Berbagai peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Lown (2008) dan Sina (2014) menemukan bahwa terjadi perbedaan kepribadian antara perempuan dan laki-laki terkait tabungan pensiun dan penyebab manajemen yang buruk. Mengacu pada temuan-temuan sebelumnya, dipahami bahwa kepribadian merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi perilaku keuangan. Jadi di simpulkan bahwa kepribadian seseorang sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan.

Dengan usulan-usulan tersebut peneliti akan meneliti tentang pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan dan kepribadian terhadap pengelolaan keuangan guru-guru SMK Negeri Ile Boleng Kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur. SMK Negeri Ile Boleng merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di wilayah Kecamatan Ile Boleng, Flores Timur-NTT.

Dalam mengelola keuangan khususnya keuangan pribadi membutuhkan pengetahuan keuangan, pendapatan yang cukup dan kepribadian yang baik. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan pra penelitian yang dimana memperoleh informasi dari 15 guru-guru di SMK Negeri Ile Boleng tentang pengelolaan keuangan pribadinya. Dari hasil hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan guru-guru di SMK Negeri Ile Boleng belum baik dikarenakan beberapa alasan yang melandasi permasalahan tersebut. Alasan pertama rendahnya tingkat pengetahuan keuangan menjadi penyebab tidak berjalan dengan baik pengelolaan keuangan mereka. Sebagian

dari mereka membelanjakan uangnya secara berlebihan tanpa adanya perhitungan dan perencanaan dengan baik karena mereka terdesak dengan gaya hidup yang ada di lingkungannya.

Alasan kedua yaitu gaji yang tidak mencukupi kebutuhan pribadi sehingga mereka memutuskan untuk meminjam uang ke orang lain sehingga lama kelamaan mereka akan terlilit hutang.

Selain Fenomena yang telah di jelaskan adapula kesenjangan penelitian atau research gap di temukan. Menurut Humaira Iklima pengaruh pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zenika Aprilia yang menyatakan pengaruh pengetahuan keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Menurut Djou LD Gadi Pendapatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Berbeda dengan penelitian yang dilakukam oleh Siska Widyaningrum menyatakan bahwa pendapatan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Menurut Sari. I W.Susyanti, Musyanti Jeni,Salim M. kepribadian (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuamgan (Y). Berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Fatimatus Zahroh menyatakan bahwa kepribadian (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan(X1), Pendapatan(X2) dan Kepribadian(X3) terhadap**

Pengelolaan Keuangan(Y) Guru-Guru SMK Negeri Ile Boleng Kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum pengetahuan keuangan, pendapatan, dan kepribadian terhadap pengelolaan keuangan guru-guru SMK Negeri Ile Boleng?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan guru-guru SMK Negeri Ile Boleng?
3. Apakah Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan guru-guru SMK Negeri Ile Boleng?
4. Apakah kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan guru-guru SMK Negeri Ile Boleng?
5. Apakah pengetahuan keuangan, pendapatan, dan kepribadian berpengaruh bersama-sama (simultan) terhadap pengelolaan keuangan guru-guru SMK Negeri Ile Boleng?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan dalam dan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum pengetahuan keuangan, pendapatan dan kepribadian terhadap pengelolaan keuangan guru-guru SMK Negeri Ile Boleng

2. Untuk mengetahui signifikansi pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan guru-guru SMK Negeri Ile Boleng.
3. Untuk mengetahui signifikansi pendapatan terhadap pengelolaan keuangan guru-guru SMK Negeri Ile Boleng.
4. Untuk mengetahui signifikansi kepribadian terhadap pengelolaan keuangan guru-guru SMK Negeri Ile Boleng.
5. Untuk mengetahui signifikansi pengetahuan keuangan, pendapatan, dan kepribadian berpengaruh bersama-sama (Simultan) terhadap pengelolaan keuangan guru-guru SMK Negeri Ile Boleng.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung oleh berbagai macam pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pada bidang yang menjadi bahasan penelitian yang dapat mengaplikasikan teori-teori dan ilmu yang telah dipelajari dalam masa perkuliahan, kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini di harapkan juga dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan.

3. Bagi Lembaga pendidikan diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan.